



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

Tema **Bangunlah Jiwa dan Raganya**

# Bersih Lingkunganku Sehat Tubuhku

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

---

Bagi pendidik jenjang

**SD/MI/Program Paket A (Fase C)**



## **MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Tema : **Kearifan Lokal**

Topik : **Bersih Lingkunganku Sehat Tubuhku**

### **Pengarah**

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Anindito Aditomo

### **Penanggung Jawab**

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Zulfikri

### **Penyusun**

Miftahul Jannah (SDN 2 Padak Guar)

Mashal (SDN 2 Padak Guar)

### **Pengarah Materi**

Kandi Sekar Wulan (Jagabumi Project )

### **Penelaah**

Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Muhammad Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Ardanti Andiarti (PSPK)

Indriyati Herutami (PSPK)

Dwi Setiyowati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Anitawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

### **Kontributor**

Fathur Rohim (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Nana Nurhayati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Glinding Winarko (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

### **Ilustrator Cover**

Anne Nurul Aini

# Pengantar Projek

Pada modul projek profil Pelajar Pancasila ini, kami memilih topik “Bersih Lingkunganku Sehat Tubuhku”, berangkat dari pentingnya membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan diri, yang berhubungan erat dengan kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan penelitian dan diskusi, peserta didik akan menemukan dampak dari kebersihan lingkungan terhadap kesehatan dirinya. Dalam projek ini, peserta didik akan menemukan berbagai masalah dan berusaha mencari beragam solusi, serta menentukan solusi alternatif melalui proses *design thinking*. Dari proses *design thinking* dalam projek ini, dapat menghasilkan berbagai macam solusi (diferensiasi produk atau aksi yang menjadi prototipenya). Dengan proses pembelajaran projek yang sesuai minat peserta didik, diharapkan peserta didik mampu membangun kesadaran dan keterampilan dalam memelihara kesehatan fisik serta mental, baik untuk dirinya maupun untuk lingkungan sekitarnya.

# Tujuan Alur Projek

Dengan mengangkat topik, “Bersih Lingkunganku Sehat Tubuhku” dan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” projek ini bertujuan, agar peserta didik dapat membangun kebiasaan dalam menjaga kesehatan dan berupaya mewujudkan lingkungan yang bersih, sebagai bagian dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Fakta saat ini, di sekolah kami peserta didik belum sadar akan kebutuhan menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Peserta didik masih membuang sampah tidak pada tempatnya, keseharian peserta didik masih terlihat belum memperhatikan pola hidup bersih dan sehat. Karena itu, projek ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik, tentang hubungan antara, kebersihan lingkungan dengan kesehatan diri. Peserta didik juga diharapkan dapat memahami dampak yang terjadi, apabila lingkungan sekitar tidak bersih akan berakibat pada kesehatan diri. Sehingga dari projek ini, akan terbangun sebuah perubahan perilaku dari peserta didik dalam menjaga kesehatan, kebersihan diri dan lingkungannya.

Projek ini dimulai dari tahap **Pahami**, pada tahap ini peserta didik belajar memahami kondisi kebersihan lingkungan dan kaitannya dengan kesehatan diri. Pada tahap **Rencanakan**, peserta didik memunculkan solusi dari masalah kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang mereka temukan di sekitar, serta merencanakan eksekusi ide solusi mereka. Pada tahap **Aksi**, peserta didik membuat prototipe dari solusi yang mereka pilih untuk mendukung terwujudnya kebersihan lingkungan. Prototipe ini kemudian diuji coba dan diperbaiki (Iterasi). Pada tahap **Nilai refleksi**, peserta didik merefleksikan kelebihan dan kekurangan dari aksi yang dibuatnya serta menemukan, menyimpulkan makna dari kegiatan, lalu mengungkapkannya dalam bentuk karya. Pada tahap **Berbagi**, peserta didik mempersiapkan pameran. Dalam pameran, peserta didik mempresentasikan prototipe dan mengungkapkan hasil refleksinya yang sudah dibuat menjadi karya. Tindak lanjut dari projek ini ada ikrar bersama oleh peserta didik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungannya.

## Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan

Dimensi	Elemen	Sub-elemen	Target Pencapaian di Fase C	Bukti Ketercapaian	Aktivitas terkait
Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak pribadi	Merawat diri secara fisik dan mental dan spiritual	Memperhatikan kesehatan jasmani, mental, dan rohani dengan melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah	Peserta didik dapat menjaga kebersihan badan, pakaian dan kerapian diri sebelum dan setelah melakukan aktivitas, dari peserta didik masuk dan keluar sekolah	1, 3, 8, 11, 12, 13, 15, 16,
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/ menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri; serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya	Peserta didik dapat merefleksikan faktor-faktor dari dalam dan luar diri yang dapat menghambat, maupun memacu, dan mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan, serta hubungannya dengan kesehatan diri	2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Regulasi diri	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya	Peserta didik dapat mencapai kesehatan diri, melalui lingkungan yang bersih, dan dimulai dari refleksi kesadaran diri tentang kesehatan diri, apa yang sudah sesuai (kekuatan), dan apa yang belum sesuai (kelemahan), serta apa yang bisa dilakukan untuk mencapai kesehatan diri tersebut	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi.	Peserta didik memberikan beberapa solusi alternatif, terhadap permasalahan kebersihan lingkungan dan kesehatan diri	2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Menghasilkan Gagasan yang orisinal	Menghasilkan Gagasan yang orisinal	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan /atau perasaannya	Peserta didik dapat menunjukkan, hasil karya orisinal, yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan kebersihan lingkungan dan kesehatan diri	4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 16

## Referensi - perkembangan sub-elemen antarfase

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia

Peserta diharapkan memiliki kemampuan diri dengan melakukan aktivitas fisik, dalam menjaga lingkungan dan kesehatan dirinya.

Sub-elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Merawat diri secara fisik, mental dan spiritual	Memiliki rutinitas sederhana yang diatur secara mandiri dan dijalankan sehari-hari serta menjaga kesehatan dan keselamatan atau keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya	Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya	Memperhatikan kesehatan jasmani, mental, dan rohani dengan melakukan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah	Pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah

# Referensi - perkembangan sub-elemen antarfase Mandiri

Terbangun kemandirian peserta didik secara pribadi dalam mengelola emosi sehingga berinisiatif untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungannya.

Sub-elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung atau menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri, serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya	Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang sesuai
Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya	Menjelaskan pentingnya memiliki tujuan dan berkomitmen dalam mencapainya serta mengeksplorasi langkah-langkah yang sesuai untuk mencapainya	Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya	Merancang strategi yang sesuai untuk menunjang pencapaian tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri dengan Mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dirinya, serta situasi yang dihadapi

# Referensi - perkembangan sub-elemen antarfase

## Kreatif

**Peserta didik kreatif dalam mencari solusi, menentukan dan membuat ide kreatif untuk mengajak banyak orang dalam menjaga kesehatan dan lingkungannya.**

Sub-elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan
Menghasilkan Gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya



# Cara Penggunaan

## Tentang Perangkat Ajar

Perangkat pembelajaran pada modul ini menjadi acuan bagi pendidik, pendidik dapat memodifikasi atau memilih aktivitas sesuai kondisi dan kebutuhan sekolah.

Perangkat ajar untuk projek ini terdiri dari 5 tahapan aktivitas yang terdiri dari 16 Aktivitas 90 Jam Pelajaran.

Dalam projek ini asesmen pembelajaran dilakukan dengan dua cara: Formatif (instrumen lembar refleksi dan lembar observasi formatif 1 dan 2) Sumatif (instrumen lembar refleksi, dan lembar obeservasi).

## Tentang Materi

Dalam upaya menjaga kesehatan, peserta didik diajak untuk memahami pentingnya membangun kesadaran dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya, sehingga pendidik perlu memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami bagaimana menjaga kesehatan melalui suatu proses pemecahan masalah dalam diskusi, praktik, dan kegiatan lain.

Melalui topik “Bersih Lingkunganku Sehat Tubuhku”, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan membangun kebiasaan diri untuk menjaga kesehatan melalui lingkungan yang bersih dan nyaman.

Penting untuk membangun kesadaran peserta didik tentang menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Salah satunya kepedulian pada masalah sampah, yang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab serta keinginan untuk melakukan tindakan.

## Tentang Metode

Dalam projek ini, penguatan profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui 2 cara yaitu aktivitas dan pembiasaan. Sangat disarankan untuk menerapkan tips pendidik dalam menjalankan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam beraktivitas setiap hari.

Pembelajaran di modul ini peserta didik akan memiliki pengalaman belajar yang konkrit dalam memecahkan masalah mulai dari menemukan masalah yang terjadi, mengumpulkan ide, gagasan, dan menentukan salah satu ide alternatif melalui pembelajaran dengan pendekatan *design thinking*.

Merangkum seluruh projek menjadi cerita utuh, di akhir projek akan diadakan pameran gelar karya. Semua hasil kerja peserta didik di sepanjang projek akan menjadi bahan pameran dan presentasi ruang inspirasi, sehingga hasil-hasil kerja tersebut perlu dibagi dan disimpan dengan baik.

# Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Projek ini

1

Sebelum pelaksanaan projek ini, pendidik dapat mencari sumber-sumber informasi yang sesuai dengan fase peserta didik. Misalnya tentang kesehatan diri dan tubuh yang sehat dari sisi materi IPA. salah satunya fungsi tubuh yang sehat dalam hal pernapasan, pencernaan, dll.

2

Sekolah perlu membentuk tim dalam komunitas praktisi, untuk membahas kebutuhan lokal sekolah, sehingga terjalin kerja sama semua warga sekolah dan komite sekolah, bersinergi bersama pemangku kepentingan, mewujudkan sekolah sehat ramah dan hijau.

3

Orang tua perlu dilibatkan, untuk mendukung projek ini, dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua. Orang tua perlu tahu dan terlibat untuk memberikan penguatan, dan pemahaman melalui bimbingan di rumah.

4

Pendidik dan sekolah dapat membangun kerja sama, dengan lembaga, komunitas, atau badan usaha yang bergerak di bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan, seperti: dengan pihak puskesmas, desa atau kelurahan, DLHK dll.

5

Pendidik dan sekolah berkomitmen merancang pembelajaran program sekolah sehat, yang ramah lingkungan. Pendidik juga perlu memberikan pemahaman hal tersebut pada peserta didik sebelum memulai program.

# Tips untuk Pendidik: Menyelenggarakan Pembelajaran Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proyek ini menggunakan pembiasaan melalui praktik ramah lingkungan, dan selalu menjaga kebersihan diri dalam keseharian. Budaya positif ini diterapkan di setiap aktivitas sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang dirancang dalam pembelajaran dengan prinsip **“Konsisten, komitmen dan tanggung jawab”**.

Beberapa cara praktis untuk menyelenggarakan pembelajaran yang ramah lingkungan:

## Kerapian dan Kebersihan Diri

Sebisa mungkin menjaga kerapian dan kebersihan pakaian. Kebersihan badan, kuku, rambut, telinga, mata, hidung dan gigi melalui kegiatan cuci tangan. Periksa kuku, gigi, telinga serta mengkonfirmasi aktivitas mandi, gosok gigi dan makan teratur.

## Sarapan Bersama

Sebelum memulai aktivitas proyek atau sebelum pembelajaran, sebisa mungkin membuat program khusus, menyiapkan waktu untuk melakukan sarapan bersama dengan bekal makanan yang sehat, bersih, bergizi serta ramah lingkungan

## Kerapian dan Kebersihan Lingkungan

Ketika berkegiatan selalu memperhatikan kebersihan diri, kerapian dan kebersihan lingkungan kelas atau tempat melakukan aktivitas pembelajaran, dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh semua peserta didik.

## Tanggung Jawab Mengurangi Sampah

Membiasakan untuk bertanggung jawab pada sampahnya dengan mengurangi penggunaan sampah dengan membawa botol air minum dan wadah makanan, melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya serta mendaur ulang untuk membuat produk proyek dari sampah anorganik serta membuat kompos untuk sampah organik.

## Tips untuk Melakukan Refleksi Diri

Dalam kaitannya dengan kesehatan diri, proyek ini bertujuan mengasah “regulasi diri dan emosi” dalam kesempatan tertentu, setiap pertemuan pendidik mengajak peserta didik melakukan pembiasaan teknik-teknik pengelolaan emosi seperti “saat tenang” dengan meditasi/relaksasi singkat “bernapas dalam”, teknik “STOP”, dll.

Tiga [Teknik Relaksasi untuk Redakan Amarah](#)

• [Hello Sehat](#)

[Teknik Relaksasi Untuk Redakan Emosi](#)

[Negatif Pada Anak Halaman 1 -](#)

[Kompasiana.com](#)

[Mengenal S.T.O.P. Cara Untuk Mengatasi Cemas dan Stres | kumparan.com.](#)

# Alur dan tahapan Proyek



Peserta didik memahami faktor-faktor penunjang kesehatan diri, mengamati kebersihan lingkungan sekitar, menemukan masalah yang belum menunjang kesehatan diri melalui kegiatan pengamatan.  
Asesmen formatif 1: refleksi diri

PAHAMI



Peserta didik memunculkan solusi dari masalah yang ditemukan tentang kebersihan lingkungan, dan kesehatan diri.  
Peserta didik merencanakan eksekusi ide solusi mereka untuk dilakukan pada tahap berikutnya.

RENCANAKAN



Peserta didik membuat prototipe yang mendukung terwujudnya kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan, aksi atau produk yang dapat menggunakan benda guna ulang.  
Peserta didik dapat menguji dan mengulang prototipe beberapa kali..  
Asesmen formatif 2: Refleksi dan curah gagasan

AKSI



Peserta didik merefleksikan kelebihan dan kekurangan dari aksi. Peserta didik menemukan dan menyimpulkan makna dari kegiatan, lalu mengungkapkannya dalam bentuk prototipe kegiatan.

NILAI (REFLEKSI)



Peserta didik mempersiapkan pameran.

Dalam pameran, peserta didik mempresentasikan prototipe dan mengungkapkan hasil refleksinya yang sudah dibuat menjadi karya.

Asesmen sumatif: presentasi pada waktu pameran.

BERBAGI



**Tujuan  
proyek  
terpenuhi**

# Tahapan dalam proyek “ Bersih Lingkunganku Sehat Tubuhku “

Tahap Pahami			
1,Refleksi kesehatan diri (Asesmen Awal)	2. Eksplorasi hubungan kebersihan lingkungan dengan kesehatan.	3. Apa sih hubungannya (eksplorasi informasi)	6. Gali Gagasan ( <i>ideate</i> ) Asesmen formatif 1
4. Lihatlah sekitar kita ( <i>Empathize</i> )	5. Merumuskan Tujuan ( <i>Define</i> )		
Tahap Rencanakan			
7. Buat desainnya ( <i>Prototype</i> )	8. Rencana aksi persiapan pembuatan prototipe.		
Tahap Aksi			
9. Ayo siapkan dan kita buat!	10. Lakukan Uji coba! ( <i>Test &amp; Evaluasi</i> )		11. Asesmen formatif 2
Tahap Nilai (Refleksi)			
12. Ayo refleksikan dan ekspresikan perasaanmu dalam bentuk karya!			
Tahap Berbagi			
13. Rencanakan gelar karya dan ruang Inspirasi (latihan presentasi karya)	14. Persiapan perlengkapan dan tempat	15.Pameran dan gelar karya Asesmen sumatif	
16. Tindak Lanjut			

## Aktivitas 1

### Refleksi kesehatan diri

#### Asesmen awal

#### Tujuan

Mengetahui kesiapan belajar peserta didik dari hasil asesmen awal kegiatan proyek.

#### Waktu:

6 JP (210 menit) termasuk tugas.

#### Bahan:

Lembar Refleksi diri

#### Peran Pendidik:

Fasilitator

#### Persiapan :

Sebelum pertemuan pertama, peserta didik menyiapkan satu buku catatan, untuk jurnal proyek. Buku catatan sebaiknya dari guna ulang kertas bekas atau buku tulis yang belum habis dipakai kemudian dijilid dan disteples.

#### Pelaksanaan:

1. Sebagai pengantar, pendidik memberikan pengenalan tentang proyek yang akan dikerjakan.
2. Sebelum aktivitas proyek dimulai, terlebih dahulu peserta didik mengisi lembar refleksi sebagai asesmen awal.
3. Dilanjutkan dengan menceritakan apa saja yang akan dilakukan selama proyek, apa tujuan? dan apa saja yang dibutuhkan saat melakukan proyek?
4. Mengajak peserta didik melakukan **bermain cermin** yang dilakukan dengan temannya secara berpasangan. Kedua anak (berpasangan) serentak melakukan gerakan yang sama memeriksa kondisi kawannya.
5. Peserta didik mengecek kesehatan diri, seperti cek kesehatan mata, cek detak jantung, cek pernafasan, cek kekuatan otot tubuh, cek pencernaan (ini bisa dengan cek list apakah ada kendala di buang air kecil dan besar)
6. Peserta didik pada permainan cermin bersama, mengeksplorasi apa yang mereka akan pelajari tentang kaitan hidup bersih dengan kesehatan tubuhnya. Melalui penggunaan diagram KWL, peserta didik menuliskan hasil observasinya.
7. Merefleksi hasil kegiatan yang telah dilakukan.

## LEMBAR REFLEKSI DIRI

Nama: \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
<b>Upaya untuk Kebersihan Diri</b>					
1	Mandi minimal 2 kali sehari pakai sabun dan sampo				
2	Minimal saya menggosok gigi pada waktu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur				
3	Menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar				
4	Mencuci tangan pakai sabun di air yang mengalir				
5	Saya mencuci tangan setelah bersin, sebelum dan setelah dari toilet, setelah bermain, berkumpul dan memegang hewan peliharaan				
6	Makan makanan bergizi seimbang, sesuai isi piringku (1/3 piring nasi, 1/3 piring sayur mayur, 1/3 lauk pauk dan Buah buahan)				
7	Minum air putih 8 gelas sehari				
8	Minum air yang bersih dan bebas kuman				
9	Memotong kuku maksimal 1 kali dalam seminggu				
10	Rutin berolahraga minimal 30 menit per hari				
11	tidur cukup minimal 7 atau 8 jam sehari				
<b>Upaya untuk Kebersihan Lingkungan</b>					
12	Memastikan kelas bersih dan rapi				
13	Memungut sampah yang berserakan membuang sampah sesuai dengan jenisnya				
14	Saya mengajak teman atau saudara untuk membuang sampah pada tempatnya				
15	Saya selalu membawa botol air minum dari rumah				
16	Saya lebih suka makanan yang disajikan dengan wadah yang dipakai berulang-ulang				
17	Memanfaatkan barang bekas/ sampah dikumpulkan untuk dijual dan bahan kreasi berkreasi sehingga dipakai kembali				
17	Kamar mandi atau toilet harus tetap bersih dan higienis, agar tidak ada kuman dan bakteri yang berpindah dan berkembangbiak menimbulkan penyakit				
18	Saya memastikan kamar mandi bersih dan nyaman. Tersedia air bersih, tissue dan sabun. Tersedia tempat sampah tertutup, tidak ada kerak noda kekuningan, tidak ada lumut dan lantai tidak licin serta berbau sedap				
19	Menggunakan jamban sehat				

SS : Sudah Terbiasa / Rutin  
 S : Sering  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

Maka kebiasaan baik yang ingin aku tingkatkan dalam seminggu ke depan adalah

.....  
 .....  
 .....

Contoh diagram KWL yang diisi peserta didik:

K - “Apa yang saya sudah tahu tentang menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan”	W - “ Apa yang ingin saya pelajari tentang menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan”	L - “Apa yang yang sudah saya pelajari tentang menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan”

**Catatan Penting:**

Yang hanya diisi, adalah kolom K dan W, sedangkan Kolom L belum diisi, karena peserta didik baru mulai belajar.

[Apa Itu KWL? Bagaimana Contoh dan Penerapannya? \(englishcafe.co.id\)](http://englishcafe.co.id)



## LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
<b>Upaya untuk Kebersihan Diri</b>					
1	Kebersihan anggota badan seperti, rambut, mata, kulit tangan , kuku, gigi dll.				
2	Siswa rajin cuci tangan pakai sabun dengan air yang sesang mengalir sebelum dan sesudah beraktifitas seperti makan, memegang sampah dan selesai buang air.				
3	Siswa terlihat bugar dan bersemangat.				
4	Siswa tidak lupa sarapan setiap pagi.				
5	Selalu berpakai rapi dan bersih.				
<b>Upaya untuk Kebersihan Lingkungan</b>					
6	Memastikan kelas bersih dan rapi.				
7	Memungut sampah yang berserakan membuang sampah sesuai dengan jenisnya.				
8	Mengajak teman atau saudara untuk membuang sampah pada tempatnya.				
9	Siswa membawa botol air minum dari rumah.				
10	Siswa lebih suka makanan yang disajikan dengan wadah yang dipakai berulang ulang.				
11	Aktif dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolah.				

SS : Sudah Terbiasa/Rutin

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

## Aktivitas 2

### Eksplorasi hubungan kebersihan lingkungan dengan kesehatan

#### Tujuan

- Peserta didik menemukan dan menggali informasi hubungan kesehatan diri dengan faktor-faktor pendukung dari kebersihan lingkungan,
- Peserta didik menarik hubungan antara kesehatan diri dengan kebersihan diri melalui kegiatan membaca dan memberikan tanggapan.

#### Waktu:

6 JP (210 menit) termasuk tugas

#### Bahan:

Artikel, Jurnal, Buku cerita poster dan lain-lain

#### Peran Pendidik:

Fasilitator

#### Persiapan :

Pendidik mencari dan menyiapkan sumber belajar tentang kebersihan lingkungan untuk kesehatan dari artikel, jurnal, informasi berita dan buku cerita, dan internet <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>.

#### Pelaksanaan:

1. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, tentang hal yang berkaitan dengan kebersihan diri dan lingkungan, Seperti: mengapa kita harus menjaga kebersihan diri dan lingkungan?, Menurut kalian, bagaimana cara kita agar lingkungan kita tetap bersih? apa yang kalian lakukan apabila melihat orang lain tidak menjaga kebersihan lingkungan? menurut kalian, apakah kalian sudah menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik? dan lain-lain.
2. Pendidik menyiapkan beberapa sumber bacaan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan, seperti buku bacaan, cerita anak, artikel dll.
3. Pendidik menampilkan beberapa artikel, atau jurnal hubungan kebersihan lingkungan dan diri untuk kesehatan: [5 Contoh Kliping Lingkungan: Hukum, Hidup, Sehat, Ekonomi \(blackgarlic.id\)](#).
4. Peserta didik membuat kliping untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
5. Peserta didik mencari informasi mengenai hubungan kebersihan lingkungan dan diri untuk kesehatan.
6. Melalui kegiatan *window shopping*, dimana setiap kelompok peserta didik memajang hasil klipingnya di stand seperti mall atau lapak. Sebagian anggota kelompok menjaga stand untuk mempresentasikan hasil kliping tugas sebelumnya sedangkan anggota kelompok yang lain berkeliling mencari informasi ke kelompok lainnya secara bergantian.

#### Tugas :

Peserta didik membuat kliping dan memberikan tanggapan berupa kesimpulan, dari informasi yang telah didapat ditulis di kertas dan ditempel pada sampung kliping.

#### Catatan:

Pendidik bisa mengakses dari berbagai sumber, mengenai materi eksplorasi hubungan antara kebersihan lingkungan dengan kesehatan bisa dari buku, artikel, media online dan lain-lain, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya untuk mengakses dan menyampaikan kepada peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran *Window Shopping*, termasuk model pembelajaran kooperatif (berkelompok), yang memfasilitasi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Kegiatan pembelajarannya memberikan kepada peserta didik waktu untuk berdiskusi, berpikir dan berbagi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Window Shopping* sebagai berikut:

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Pendidik menyampaikan materi dan tugas kelompok peserta didik.
- Peserta didik mendiskusikan tugas yang telah diberikan.
- Hasil tugas diskusi masing-masing kelompok peserta didik dipajang di *stand* masing-masing untuk dipresentasikan.
- Setiap kelompok membagi dua peran secara bergantian, ada yang sebagai penjual yang akan mempresentasikan hasil diskusinya ke peserta didik yang mengunjungi *stand*-nya, sedangkan sebagian sebagai pengunjung *stand* atau pembeli, akan berkeliling ke setiap kelompok *stand* yang ada.
- Setiap anggota kelompok peserta didik mendapatkan kesempatan sebagai penunggu dan pengunjung stand kelompok lain.
- Setelah semua anggota kelompok peserta didik mendapatkan kesempatan sebagai penunggu, dan pengunjung *stand* pada kelompok lain, kemudian pendidik mengarahkan peserta didik untuk melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan, dengan mengecek pemahaman materi tugas dan perasaan peserta didik sebelum, saat dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran *Window Shopping*.

Disadur dari:

<https://lmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/window-shopping-metode-pembelajaran-untuk-fasilitasi-gaya-belajar-kinestetik#:~:text=Dalam%20Window%20Shopping%2C%20peserta%20didik,kelompok%20lain%20mengenai%20materi%20pelajaran> dan

<https://oglojateng.com/2022/06/29/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-window-shopping-dalam-pembelajaran-seni-tari/>



<https://www.pondok-belajar.com/2019/07/model-pembelajaran-window-shopping.html>



<https://kkn.undip.ac.id/?p=292049>



<https://promkes.kemkes.go.id/poster-isi-piringku>

Langkah-langkah membuat klipng:

1. Menentukan tema klipng yang akan dibuat.
2. Mengumpulkan data dan bahan koran, majalah,booklet dll. Jika tidak ada di koran dan majalah bisa diambil dari informasi internet kemudian di cetak/print.
3. Gunting bagian informasi yang dipakai dan tempelkan pada media seperti buku, kertas karton, dan kerta HVS untuk dijilid.
4. Gunting dengan rapi agar menarik untuk dilihat.
5. Berikan cover atau bingkai dan daftar isi jika klipng dibukukan.

<https://www.kosngosan.com/2019/08/contoh-klipng-sd-smp-sma.html>

Tutorial membuat klipng :

<https://www.youtube.com/watch?v=ncK3g4S8MmA> klipng digital <https://www.youtube.com/watch?v=8T0NScYCFH0>

EDUKASI MASYARAKAT LEWAT YEL-YEL ANAK

# Ajak Warga Pilah Sampah dari Rumah

*Mari pilah sampah... pah.. dari rumah..*

*Kita harus juga... ga... kebersihan Buang sampah harus pada tempatnya. Kebersihan harus jadi number one..*

**POTONGAN** lirik lagu itu dinyanyikan anak-anak dari SD Kanisius Pugeran Yogyakarta seperti menyanyikan lagu dollanan Gundul Gundul Pacul. Mereka bernyanyi sambil menari, menghentakkan kaki, menekup-nekup botol dan mengoyangkan badan. Anak-anak itu tampil dengan kostum artistik. Tapa siswa mengura kostum yang dikoneksikan terbut dari barang-barang bekas atau sampah.

Ya itulah salah satu penampilan tim peserta lomba yel-yel gerakan pilah sampah yang diadakan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta di Balaikota, Kamis (27/2). Kegiatan itu menjadi rangkaian peringatan hari peduli sampah nasional tahun 2020 di Yogyakarta.

Tak hanya menampilkan yel-yel yang mengandung pesan lingkungan. Setiap tim dituntut menggunakan kostum dari barang-barang bekas atau sampah. Dari SD Kanisius Pugeran misalnya menggunakan kostum dari karung bekas, kertas

bekas hingga botol bekas. Karung-karung bekas dibuat menjadi rompi maupun kerah. Sedangkan kertas-kertas bekas dibentuk dan dirangkai sedemikian rupa menjadi rok cantik yang dikenakan para siswa.

Untuk kostumnya yang bikin guru-guru, ujar Vian salah satu murid SD Kanisius Pugeran yang ikut lomba yel-yel kemarin. Perwakilan guru SD Kanisius Pugeran, Khatarina Aprilia Susilomurti menuturkan, dalam kegiatan lomba yel-yel itu panitia menyaratkan menggunakan bahan-bahan bekas. Kostum yang dibuat untuk para muridnya berasal dari sampah di sekolah seperti botol sirup mineral bekas dan sampah kertas.

Tidak susah mengumpulkan sampahnya. Ide pembuatan kostum dari para guru. Kegiatan ini positif untuk mengajak anak-anak mulai menerapkan pemilahan sampah di rumah," ucap Khatarina. Sementara itu Kepala Seksi Pengem-

banan Sumber Daya Lingkungan Hidup DLH Kota Yogyakarta Christiana Endang mengatakan, kegiatan lomba itu melibatkan anak-anak karena untuk edukasi sejak dini terkait pengolahan sampah. Yel-yel bertema pemilahan sampah dan kostum menggunakan bahan bekas menjadi bagian dari edukasi pengolahan sampah.

"Yel-yel harus ada pesan lingkungan, sehingga anak-anak itu bisa mengedukasi masyarakat," imbuh Endang.

Dia menyampaikan tema gerakan pilah sampah dari rumah itu adalah tema Kementerian. Menurutnya rumah itu tidak berarti rumah semata, tapi adalah rumah atau sumber asal sampah, sehingga bisa dari sekolah, tempat kerja dan lainnya. Ajakan memilah sampah itu untuk mengurangi produksi sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.

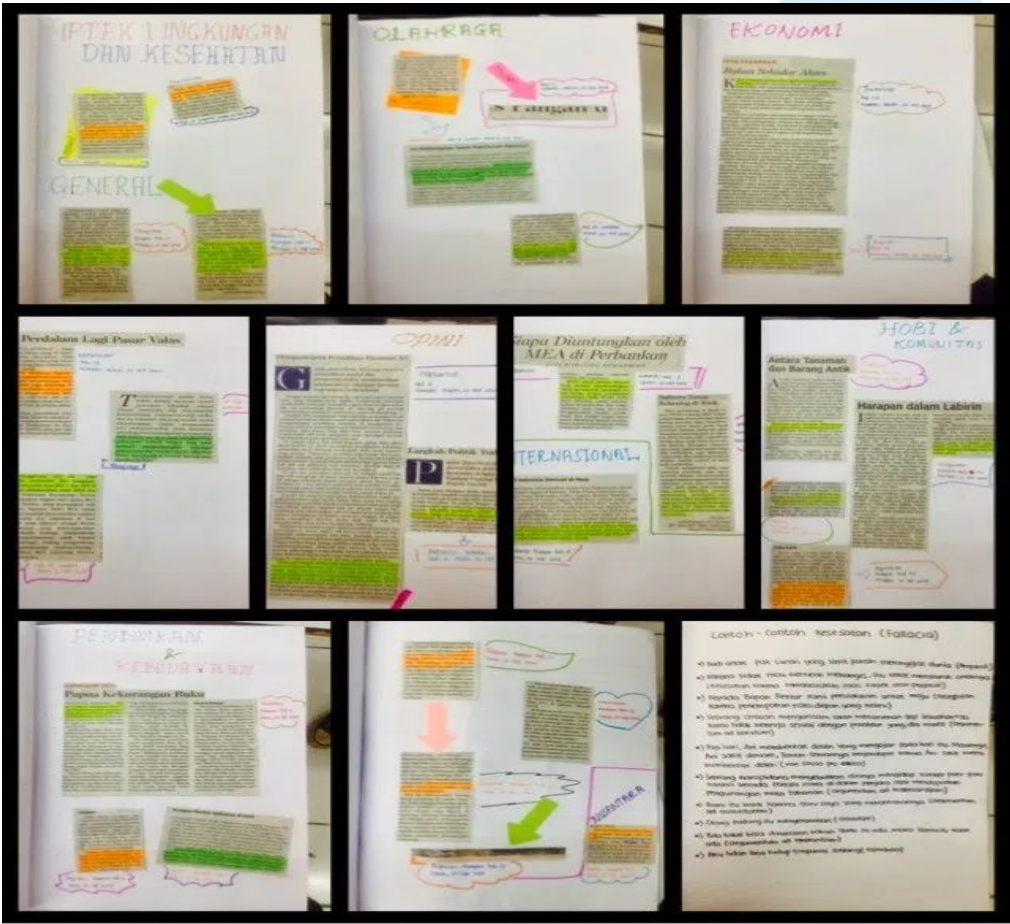
"Sampah yang sudah terpilah masih bisa dimanfaatkan. Sampah organik bisa jadi kompos. Sampah anorganik bisa ditabung ke bank sampah atau diolah kembali jadi kerajinan dan kostum," paparnya. Dia menilai sebagian masyarakat sudah

- |          |
|----------|
| Instansi |
| 1. DLH   |
| 2.       |
| 3.       |
| 4.       |
| 5.       |

- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui



Penampilan para pelajar SD di Yogya menggunakan kostum dari barang bekas dalam lomba yel-yel gerakan pilah sampah dari rumah. mengetahui dan memahami terkait pemilahan sampah. Namun belum ada kesadaran untuk mempraktikkan pemilahan sampah, sehingga perlu edukasi terus menerus dengan praktik dimulai dari diri sendiri. (Tri-d)



### Aktivitas 3

#### Apa sih hubungannya?

Eksplorasi informasi tentang hubungan kesehatan diri dengan faktor-faktor pendukung dari lingkungan, misalnya bisa dari berita-berita tentang polusi, bahaya sampah, dll.

#### Tujuan

Peserta didik dapat menemukan hubungan antara polusi dengan kesehatan pernafasan, sampah yang melimpah dan akibat membuang sampah tidak pada tempatnya, dengan kesehatan, pencernaan, dll).

#### Waktu:

3 JP (105 menit) termasuk tugas

#### Bahan:

Video edukasi PHBS, video dokumenter tentang isu bahaya sampah.

#### Peran Pendidik:

Fasilitator

#### Persiapan :

Pendidik mencari serta menyiapkan sumber belajar tentang kebersihan lingkungan untuk kesehatan dari video, gambar atau sumber bacaan.

#### Pelaksanaan:

1. Nonton bareng video:

<https://www.kompas.tv/article/201204/dampak-sampah-makanan-bagi-lingkungan>

<https://health.grid.id/read/353340462/inilah-bahaya-sampah-plastik-bagi-kesehatan-manusia-jika-tidak-dikelola-dengan-baik?page=all>

<https://www.youtube.com/watch?v=wQgJ5GOL87s>  
<https://www.youtube.com/watch?v=qnG751WYoJw>

(Alternatif: jika satuan pendidikan belum bisa menyiapkan sarana untuk *online*, peserta didik memperhatikan gambar atau bacaan yang sesuai dengan video tersebut).

2. Dari video/gambar/bacaan yang telah ditonton/dilihat/dibaca, peserta didik memberikan penjelasan dengan pertanyaan pemantik sbb:

- Kok bisa ya? Sampah organik mengancam kesehatan makhluk hidup di bumi?
- Mengapa mikro plastik sangat berbahaya untuk kesehatan?
- Apa sih pentingnya kita harus tahu jenis-jenis plastik yang kita pakai?
- Kenapa plastik bisa masuk ke tubuh kita, padahal kita tidak makan plastik?

3. Peserta didik juga mengamati poster “Masa Penguraian Sampah” kemudian menjelaskan pemahamannya melalui pertanyaan pemantik “apa alasannya kita harus bijak dengan sampah?”

# MASA PENGURAIAN SAMPAH



## Tugas :

Peserta didik berkreaitivitas dalam menyampaikan tanggapan, dan menyimpulkan makna dari kegiatan mengamati poster/gambar, kegiatan mendengarkan cerita atau video yang telah ditonton, disampaikan melalui tulisan, ceramah, puisi atau gambar komik.

Poster diambil dari :  
<https://ceraproduction.com/blog/green-lifestyle-mengurangi-sampah-plastik-dengan-tumbler/>

## Aktivitas 4

### Lihatlah Sekitar Kita (*Empathize*)

(Mengidentifikasi masalah dari kegiatan observasi)

#### Tujuan

Peserta didik diharapkan dapat menemukan akar permasalahan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, serta dapat memberikan solusi tentang permasalahan yang ditemukan.

#### Waktu:

3 JP (105 menit) termasuk tugas

#### Bahan

Alat tulis, Alat kebersihan dan pojok sekolah

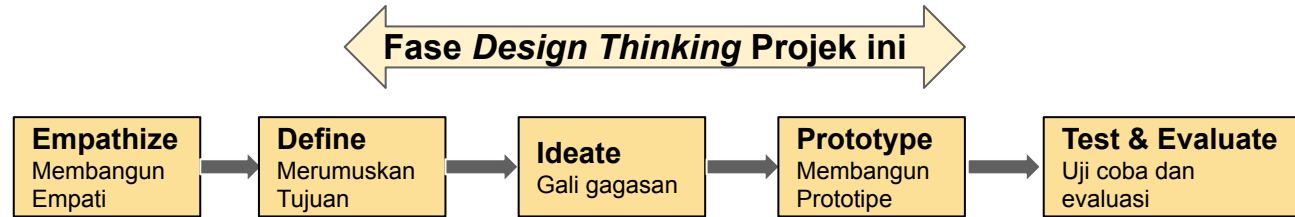
#### Peran Pendidik:

Fasilitator

### Persiapan :

Mengarahkan peserta didik pada pengalaman belajar dengan pendekatan *design thinking* dan untuk kegiatan aktivitas berikutnya.

<https://sokrates.id/2019/06/26/penerapan-design-thinking-dalam-proses-pembelajaran/>.



### Pelaksanaan:

1. Peserta didik diarahkan untuk keluar kelas.
2. Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik, untuk mengamati kebersihan lingkungan sekolah.
3. Peserta didik diajak mencari tahu lebih dalam permasalahan lingkungan di sekitar sekolah. Aktivitas ini difokuskan pada penyelidikan (*inkuiri*), misalnya peserta didik mencari tahu "kenapa tempat ini selalu kotor? Dari mana asal sampahnya siapa yang membuangnya kenapa buang sampah disini dsb" dan mencari tahu dampak negatif lingkungan sekolah yang kotor "misalnya akan banyak nyamuk, lalat yang tidak enak dilihat mengotori tanah, air, taman dll.
4. Peserta didik mencatat setiap permasalahan yang ditemukan terkait kebersihan lingkungan.
5. Peserta didik secara berpasangan dan bergantian mempresentasikan apa yang peserta didik tahu dari kegiatan yang telah dilakukan.



## Aktivitas 5

### Merumuskan Tujuan (*Define*)

#### Tujuan

Peserta didik merumuskan masalah dari hasil observasi sebelumnya.

#### Waktu:

3 JP ( 105 menit) termasuk tugas.

#### Bahan

Alat tulis, alat kebersihan dan pojok sekolah.

#### Peran pendidik:

Fasilitator

#### Pelaksanaan:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, sekitar 4-8 orang.
2. Dari hasil observasi sebelumnya, peserta didik mendapatkan beberapa masalah yang ditemukan di sekitar sekolah.
3. Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan/mengumpulkan semua masalah yang ditemukan di sekitar sekolah.
4. Peserta didik memilih satu masalah yang ingin diselesaikan dalam kelompoknya dari beberapa masalah yang sudah dikumpulkan.
5. Setelah memilih satu permasalahan yang ingin diselesaikan, peserta didik merumuskan harapan mereka, terkait permasalahan tersebut dalam bentuk gambar dan bentuk tulisan singkat.
6. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan masalah yang ingin diselesaikannya, beserta rumusan harapan yang didapat dari hasil diskusi kelompok. Semua rumusan harapan ditempel di “Papan Mimpi Menuju Sehat dan Bahagia”.

# Papan Mimpi Menuju \* Sehat dan Bahagia \*

sarapan dan  
jajan makan  
yg sehat

selalu Menjaga  
kebersihan  
kelas & hala-  
man sekolah

membesukan  
Mencuci  
tangan pakai  
sabun dan  
air yg mengalir

membuang  
sampah pada  
tempat yg ter  
pisah sesuai  
dengan jenisnya



## Aktivitas 6

### Gali Gagasan (Ideate)

#### Asesmen formatif 1

#### Tujuan

Peserta didik menemukan berbagai macam solusi, ide serta alasannya, dan memilih salah satu ide dalam bentuk aksi/produk.  
(diskusi Kelompok).

#### Waktu:

6 JP (210 menit) termasuk tugas.

#### Bahan:

Alat tulis dan lembar asesmen.

#### Peran pendidik:

Fasilitator

#### Pelaksanaan:

1. Peserta didik melihat kembali papan mimpi sehat dan bahagia dalam kelompoknya dan memilih satu tujuan dari papan tersebut bersama kelompoknya.
2. Untuk mencapai tujuan yang dipilih dalam kelompok mereka, peserta didik mendiskusikan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut. (ideasi)
3. Dalam mencari cara terbaik, untuk mencapai tujuan kelompok tersebut, peserta didik melakukan proses curah gagasan dengan memberikan sebanyak-banyaknya ide solusi dari masing-masing anggota kelompok peserta didik untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan masalah yang sudah ditentukan kelompok tersebut.
4. Ide gagasan tersebut dapat dituliskan di *sticky note* atau kertas kosong bekas yang sudah tidak terpakai lagi.
5. Peserta didik berdiskusi kembali untuk mengelompokkan ide-ide yang mirip dalam dalam beberapa kategori ide dan menentukan/menyepakati ide mana yang akan dipilih kelompoknya untuk dilakukan bersama.
6. Peserta didik menuliskan satu ide yang disepakati bersama, dan akan dilakukan kelompoknya dalam kertas, serta menyebutkannya secara lantang bersama-sama.
7. Di akhir kegiatan peserta didik mengisi lembar penilaian antar temannya, dan lembar refleksi diri sendiri peserta didik.

#### Tugas :

- Dalam menuliskan ide gali gagasan peserta didik menuliskan namanya di masing masing di curah gagasannya tersebut selanjutnya masing masing kelompok mempresentasikannya.
- Peserta didik mengisi lembar refleksi diri sendiri dan penilaian antar temannya.

# Asesmen Peserta Didik Formatif 1

## Jurnal Refleksi diri sendiri peserta didik

Perasaan saya dari kegiatan hari ini...  
(bisa dalam bentuk tulisan, gambar perasaan)

Karena...

Saya telah mempelajari...

Dari kegiatan hari ini, hal yang ingin saya pelajari lebih jauh...

## Penilaian antar teman pada kelompok kecilnya

Nama Temanku	Temanku menyampaikan ide/cara untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan masalah	Ide yang disampaikan temanku menarik dengan alasannya	Saran untuk temanku
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

Berilah tanda bintang untuk kolom nomor 2 dan 3 di atas:

- ☆☆☆☆☆ : Sangat Baik sekali
- ☆☆☆☆ : Baik Sekali
- ☆☆☆ : Baik
- ☆☆ : Cukup Baik
- ☆ : Kurang Baik

# INSTRUMEN ASESMEN FORMATIF 1

## Observasi Pendidik

Nama: \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	ST	T	CT	TT
<b>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia -Akhlak Pribadi -Merawat diri secara fisik dan mental dan spiritual</b>					
1	Memiliki kesadaran memberikan ide solusi untuk menjaga kebersihan dan kesehatan.				
2	Bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dengan menyampaikan ide dan gagasannya.				
3	Pedulih dalam kebersihan diri dan lingkungannya membersihkan dan merapikan tanpa harus disuruh.				
<b>Mandiri –Pemahaman diri dan situasi yang dialami-Mengembangkan refleksi diri</b>					
4	Sudah memahami pentingnya hidup bersih untuk kesehatan.				
5	Sudah memahami pentingnya kebersihan lingkungan untuk kesehatan.				
6	Mengembangkan pemahamannya agar lebih luas lagi bisa mampu mempengaruhi orang lain.				
<b>Mandiri – Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya</b>					
7	Mampu menyampaikan masukan ide dan gagasannya dalam menjaga kebersihan lingkungan.				
8	Dapat menentukan apa saja yang harus disiapkan.				
9	Dapat Memberikan usul tentang berbagai cara, bagaimana bentuknya , proses pembuatannya dan hal-hal yang harus diperhatikan agar membuatnya menarik.prototipe yang dibuat.				
<b>Kreatif - Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan</b>					
10	Mampu mengembangkan ide gagasannya cara membuat prototipe dan hal-hal yang harus diperhatikan agar membuatnya menarik , cara agar mudah digunakan				
11	Mampu memberikan berbagai solusi yang inovatif/baru dan efektif/relevan dalam menjawab permasalahan				
12	Kreatif dalam mengelompokkan berbagai ide solusi gagasan yang ada				
<b>Kreatif - Menghasilkan Gagasan yang orisinal</b>					
13	Mampu memberikan berbagai jenis ide				
14	Mampu menggabungkan berbagai ide yang sudah dihasilkan				
15	Keoriginalan produk/gagasan yang dihasilkan murni dari imajinasi dan pikirannya				
16	Mampu menghasilkan produk yang menarik yang bisa memunculkan ide-ide aneh/unik/out of the box				

Keterangan:

ST : Sangat Terlihat

T : Terlihat

CT : Cukup Terlihat

TT : Tidak Terlihat

- Sangat terlihat jika pada pernyataan, sangat sesuai dengan harapan
- Terlihat jika pada instrumen pernyataan, sesuai dengan harapan
- Cukup terlihat jika, pada instrumen pernyataan belum sesuai dengan harapan
- Tidak terlihat jika, pada instrumen pernyataan tidak sesuai dengan hal

## Aktivitas 7

### Buat Desainnya

(Prototype)

#### Tujuan

Peserta didik dapat merencanakan kegiatan dalam kelompoknya, untuk mewujudkan tujuan melalui ide yang telah disepakati bersama.

#### Waktu:

6 JP (210 menit)  
termasuk tugas

#### Bahan:

Kertas manila, origami, crayon dan lain lain

#### Peran pendidik:

Fasilitator

#### Persiapan:

Peserta didik diarahkan untuk membuat prototipe, bisa berupa aksi kegiatan atau produk, sesuai pilihan permasalahan yang ingin diselesaikan, seperti: Gerakan Pungut Sampah (GPS), kampanye pilah sampah, gerakan cuci tangan, membuat bak sampah, tempat cuci tangan tergantung pilihan kelompok peserta didik.

#### Pelaksanaan:

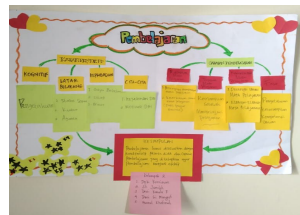
1. Sebagai pembuka pembelajaran, peserta didik diminta untuk menyebutkan ide yang dipilih kelompoknya secara bergantian.
2. Pendidik membimbing peserta didik, untuk menuangkan ide tersebut dalam berbagai media misalnya: menuliskan gambaran kegiatan yang akan dilakukan, merancang desain kegiatan/produk dan membuat gambar prototipe produk yang akan dibuat peserta didik dalam bentuk gambar atau tulisan.
3. Peserta didik memberikan keterangan penjelasan yang detail tentang jenis kegiatan/pembuatan produk yang akan dilakukannya, misalnya membuat alat yang bahan diperlukan, bagaimana cara membuatnya, serta menjelaskan keunggulan dan prospek produk yang akan dibuat dalam bentuk gambar poster atau merinci rencana kegiatan yang akan dilakukan.
4. Melalui kegiatan *window shopping*, peserta didik mempresentasikan rancangan yang sudah dibuat, di mana peserta didik lain ditekankan untuk memberikan tanggapan dan masukan ide, agar peserta didik bisa memperbaiki desainnya dari masukan ide yang didapat.

#### Tugas:

Presentasi, memberikan tanggapan masukan ide dari presentasi teman dan memperbaiki sesuai dengan masukan ide serta memberikan *reward*/penghargaan berupa gambar bintang dari gambar prototipe teman.

#### Persiapan Pendidik :

Pendidik mempersiapkan kelas/lokasi belajar yang nyaman, agar peserta didik lebih leluasa bergerak melakukan kegiatan *window shopping*. Terhadap produk yang dipresentasi masing kelompok memberikan penilaian berupa tanda bintang.



Dokumentasi pribadi, sebagai contoh gambar bahan presentasi langsung dengan penilaian kelompok lain

## Aktivitas 8

### Rencana Aksi

Persiapan pembuatan prototipe

### Tujuan

Peserta didik mampu bekerja sama dalam menentukan keputusan rencana aksi pembuatan produk.

### Waktu:

6 JP (210 menit) termasuk tugas

### Bahan:

Kertas, alat dan bahan yang sesuai dengan prototipe

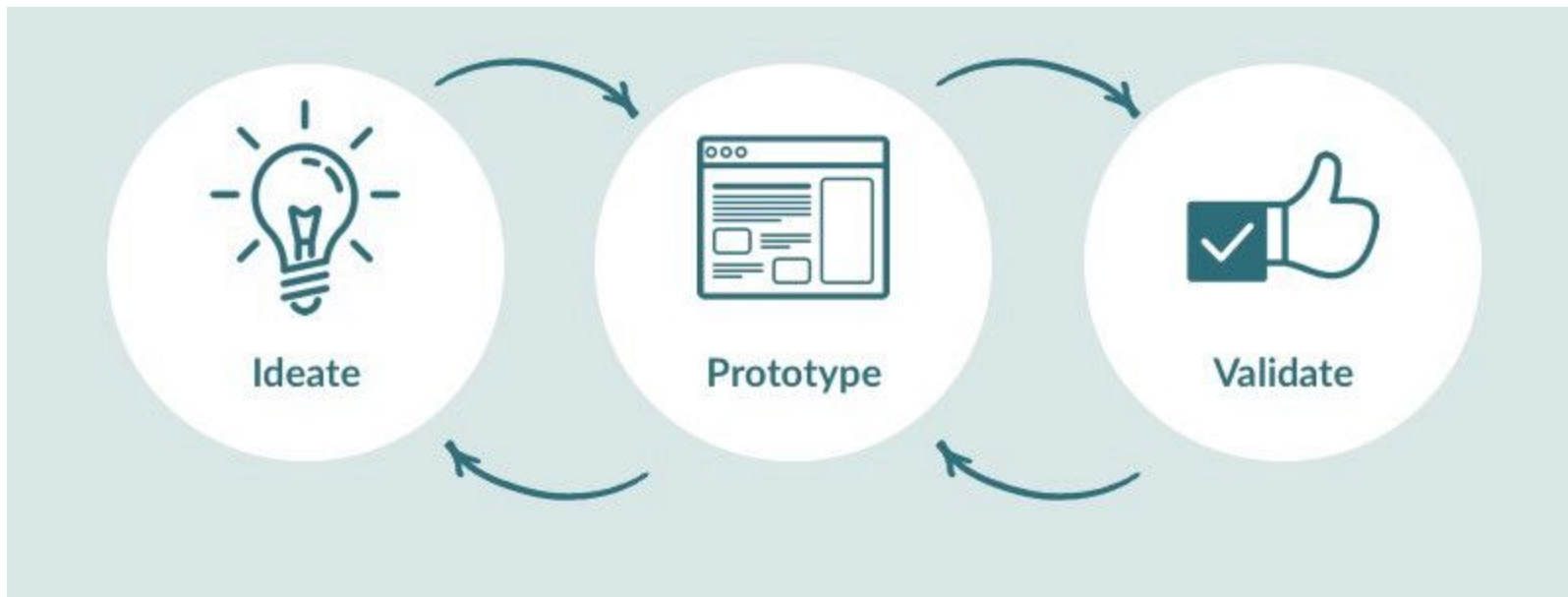
### Peran pendidik :

Fasilitator

### Pelaksanaan:

1. Pendidik memberikan pengantar mengenai fase *prototyping*, dimana prototipe merupakan model awal dari produk yang dibuat, dan digunakan untuk menguji serta memvalidasi gambaran ide kita. Secara cepat, tepat dan murah sebelum dibuat banyak. Dalam pembuatan prototipe memiliki tahapan yaitu sbb:
  - a. Melihat kebutuhan
  - b. Pembuatan desain
  - c. Pengembangan prototipe
  - d. Penentuan target dan strategi sosialisasi penggunaan/pelaksanaan  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/05/28/135436169/prototype-produk-pengertian-dan-cara-membuatnya>
2. Setiap kelompok peserta didik, menyepakati prototipe yang dibuat sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kapasitas kelompoknya.
3. Pendidik dan peserta didik menyepakati alokasi waktu yang akan digunakan untuk menjalankan atau membuat prototipenya.
4. Jika diperlukan peserta didik dapat mendiskusikan jenis aktivitas yang memerlukan keterlibatan atau izin dari pihak sekolah misalnya,
  - Bagaimana cara memulai aksinya?
  - Apa saja yang harus disiapkan?
  - Bagaimana pembagian tugas untuk membawa persiapan dan kapan memulai memulai?
5. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

**Tugas :** Presentasi rencana aksi yang sudah disepakati



<https://medium.com/@efrenkun123/prototyping-dan-penerapannya-1d6041e65a82>



## Aktivitas 9

### Ayo Siapkan dan kita buat!

#### Tujuan

Peserta didik mampu mengikuti rancangan desain tentang produk atau kegiatan hasil kreasinya dan membuat sebagai prototipe.

#### Waktu:

12 JP (420 menit) termasuk tugas.

#### Bahan:

Bahan baku untuk pembuatan prototipe sesuai dengan produk yang dipilih.

Alat dokumentasi foto/video.

#### Peran pendidik:

Fasilitator

#### Persiapan Pendidik:

Peserta didik sebelumnya sudah menentukan prototipe. Pada aksi ini akan membutuhkan waktu yang banyak untuk melaksanakan kegiatan prototipe. Jika prototipenya berupa aksi akan butuh peserta didik yang lain digerakkan untuk melakukan aksinya.

#### Pelaksanaan:

1. Pendidik memfasilitasi peserta didik membuat kesepakatan bersama sebelum mulai bekerja, agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib.
2. Pendidik mengecek kesiapan masing-masing peserta didik (persiapan alat dan bahan yang sudah dibawa).
3. Peserta didik melakukan aktivitas yang sudah direncanakan atau didesain dapat berupa pembuatan produk atau aksi yang telah mereka buat dalam kelompok sebelumnya.
4. Peserta didik diberikan ruang dan waktu yang cukup untuk mewujudkan prototipenya sesuai dengan kebutuhan kelompoknya.
5. Peserta didik bekerjasama dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas dan sekolah.

#### Tugas:

Peserta didik akan menyiapkan kelengkapan prototipe yang akan dibuat, dapat berupa produk atau aksi kegiatan yang dipilih. Dalam kegiatan aksi yang dipilih, jika membutuhkan teman atau kelompok peserta didik yang lain untuk digerakkan dalam melakukan kegiatan yang menjadi prototipenya.

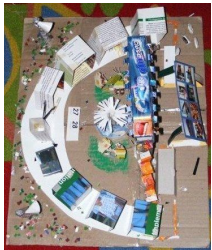
# Beberapa inspirasi prototyping

Ini hanya contoh, peserta didik sangat bisa menggunakan cara lain jika dirasa lebih cocok,

## Jika solusi berupa produk...



(1) Paper prototype / model berbahan kertas



(2) Mockup / model yang menyerupai produk, tetapi belum bisa berfungsi sempurna. Biasanya dibuat dari bahan yang murah

## Jika solusi berupa aksi...



(1) Role play / bermain peran

Customer Journey Mapping

Stage	Awareness		Consideration			Decision		Delight
Touch Point	Facebook Posts	Facebook Page	Website	Email Enquiry	Phone Call	School Tour	Sign up	Referral
Customer process	Browsed Facebook and stumbled upon a post by your child care centre	Browsed through the posts and photos albums on Facebook Page	Searched and arrived at your school website via mobile phone	Signed up email enquiry	Scheduled a phone call to find out more	Attended about school curriculum	Considered the location and price. Decided to enrol after comparing.	Referred a friend after 2 months.
Experience	😊	😊	😊	😊	😊	😊	😊	😊

(2) User journey/ peta perjalanan pengguna

### Paper prototype

<https://www.oreilly.com/library/view/practical-gam-e-design/9781787121799/42a1c1fd-09c2-4c7b-8b2c-e2fdec773250.xhtml>

Dokumentasi Sahabat Kota

### Mockup

<https://mockuphunt.co/collections/all/cleaning>

### Role play

<https://news.globalindian.school.org/indore/knowin-g-our-community-helpers>

### User journey

<https://binus.ac.id/bandung/2021/08/cara-mudah-mendapat-pelanggan-dengan-customer-journey-map/>

## Aktivitas 10

### Lakukan Uji coba! (Test & Evaluasi)

#### Tujuan

Peserta didik mampu menghasilkan aksi kegiatan atau produk yang menarik dan berkualitas, sehingga bisa diproduksi sesuai melalui kegiatan uji coba.

#### Waktu:

3 JP (105 menit) termasuk tugas

#### Bahan:

Bahan baku untuk pembuatan prototipe sesuai kebutuhan produk yang dibuat.

#### Peran pendidik :

Fasilitator

#### Persiapan Pendidik :

Peserta didik sebelumnya membuat prototipe yang mendukung terwujudnya kebersihan lingkungan (jika prototipe membuat produk ,bahannya dapat menggunakan benda guna ulang), uji coba dan *iterasi prototype*.

#### Pelaksanaan:

1. Peserta didik melakukan beberapa kali uji coba dan evaluasi dari kegiatan aksi, atau pembuatan produk untuk menilai alternatif/kekuatannya sesuai prototipe yang dibuat oleh masing masing kelompok.
2. Proses uji coba yang dilakukan peserta didik sbb:
  - a. Memilih bentuk ujicoba. Ada beberapa cara melakukan uji coba dengan memilih salah satu menggabungkan beberapa uji coba seperti:
    - Penguji hanya mengamati saja
    - Penguji mengamati secara dekat atau dari mana saja
    - Dari kegiatan uji coba apa saja yang diharapkan dan siapa yang akan memberikan saran.
  - b. Merencanakan uji coba dengan memilih sasaran pengguna, melakukannya secara mendalam, apakah dengan memilih beberapa saja atau sekelompok pengguna/penguji (pendidik, kelompok peserta didik atau satu kelas) Mengamati respon mereka dan apakah sesuai dengan tujuan penggunaan dan kemampuan produk tersebut.
  - c. Kegiatan uji coba, dapat dilakukan diluar kelas, mendokumentasikan bisa dengan merekam (video) dan foto atau menulis dalam bentuk catatan, sesuai jangkauan peserta didik, bisa merekam atau mengambil foto jalannya uji coba. Bila sewaktu-waktu akan digunakan untuk memfasilitasi jika akan membutuhkan tips dari instruksi pembuatan desain kegiatan/produk prototipe tersebut.

#### Tugas:

Peserta didik membuat daftar catatan dari pengguna/penguji hal apa yang disukai, hal apa yang kurang baik dari kegiatan/produk, pertanyaan/kebingungan yang muncul serta ide dan saran saran untuk memperbaikinya.

Beberapa contoh teknik "testing" dari *design thinking* bisa jadi acuan :

8 Usability Testing Methods That Work (Types + Examples) (hotjar.com)  
<https://riyanthisianturi.com/design-thinking-stage-5-test/>

## Daftar Catatan Pengguna atau Penguji (digunakan oleh pengguna dalam testing)

Hal apa yang disukai:	Hal apa yang kurang:
Pertanyaan atau kebingungan yang muncul:	Ide dan saran untuk diperbaiki:

## **Aktivitas 11**

### **Asesmen Formatif 2**

#### **Tujuan**

Peserta didik mempresentasikan produk yang telah dibuat

#### **Waktu:**

6 JP ( 210 menit)

#### **Bahan**

Lembar asesmen rubrik penilaian

#### **Peran pendidik:**

Fasilitator

#### **Pelaksanaan Asesmen**

1. Pendidik mengecek kabar peserta didik hari ini, kemudian peserta didik mengungkapkan dengan ditunjukkan dalam gambar emosi.
2. Peserta didik menganalisis, mendata catatan pengguna atau penguji yang sudah dikumpulkan, hasilnya dituangkan dalam bentuk pilihan/simpulan.
3. Selain itu, peserta didik dapat membuat data catatan dari kegiatan memutar ulang rekaman video/foto-foto (jika peserta didik dapat melakukan kegiatan dokumentasi berupa video/foto) untuk menemukan hal hal menarik yang terlewatkan.
4. peserta didik mempresentasikan kesimpulan/pemahamannya dalam bentuk kerangka berpikir/peta konsep untuk merefleksikan apa saja yang telah dipelajari, apa yang didapat dalam proyek yang sudah dilakukan.
5. Presentasi disampaikan oleh peserta didik ke beberapa tim penilai yang melibatkan dari beberapa orang pendidik yang ikut membantu dalam penilaian.
6. Dalam menilai tiap tiap tim penilai menggunakan instrumen asesmen formati yang telah disiapkan dan tim penilai juga memperhatikan::
  - a. Peserta didik mampu menunjukkan sikap pola hidup bersih dan sehat
  - b. Peserta didik menunjukkan tanggung jawabnya pada kebersihan lingkungan
  - c. Peserta didik mengungkapkan ditunjukkan dalam gambar emosi dan mendeskripsikannya.

Tugas :

Presentase

Catatan hasil analisis data pengguna/penguji.

Hasil analisis data pengguna/penguji {digunakan oleh peserta didik untuk merangkum hasil uji coba prototipenya)

<b>Hal hal yang berhasil:</b>	<b>Hal hal yang kurang berhasil:</b>
<b>Ide yang muncul</b>	<b>Pertanyaan membingungkan yang muncul:</b>
<b>Saran yang diberikan:</b>	

## Asesmen Peserta Didik Formatif 2

### Jurnal Refleksi diri sendiri peserta didik

Perasaan saya dari kegiatan hari ini...  
(bisa dalam bentuk tulisan, gambar perasaan)

Karena...

Saya telah mempelajari...

Dari kegiatan hari ini, hal yang ingin saya pelajari lebih jauh...

### Penilaian antar teman pada kelompok kecilnya

Nama Temanku	Temanku memberikan penjelasan dalam kegiatan diskusi	Temanku menunjukkan pola hidup dan bersih selama kegiatan pembelajaran	Temanku bertanggung jawab pada kebersihan kelas dan lingkungan halaman sekolah pada hari ini
1	2	3	5

Berilah tanda bintang untuk kolom nomor 2 dan 3 di atas:

- ☆☆☆☆☆ : Sangat Baik sekali
- ☆☆☆☆ : Baik Sekali
- ☆☆☆ : Baik
- ☆☆ : Cukup Baik
- ☆ : Kurang Baik

## **Aktivitas 12**

**Ayo refleksikan dan ekspresikan perasaanmu dalam bentuk karya!**

### **Tujuan**

Peserta didik dapat memunculkan solusi dari masalah tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan diri.

### **Waktu:**

6 JP ( 210 menit) termasuk tugas

### **Bahan:**

Buku catatan, alat menggambar atau mewarnai/berkreasi.

### **Peran pendidik:**

Fasilitator

### **Persiapan Pendidik :**

Peserta didik sesuai dengan kelompoknya melakukan kegiatan pengembangan dari penggunaan prototipe di kehidupan sehari-hari, dan merencanakan pembiasaan kesehatan/merawat diri bersama dengan menggunakan prototipe.

### **Pelaksanaan:**

1. Peserta didik merancang sosialisasi bagaimana penggunaan dan kegiatan prototipenya..
2. Setiap kegiatan sosialisasi didokumentasikan (proyek program).
3. Dalam dokumentasi kegiatan sosialisasi peserta didik mewawancarai beberapa temannya untuk diminta memberikan tanggapan dan masukkan dari hasil prototipenya.
4. Kegiatan sosialisasi ini dikemas menarik dan sekreatif mungkin..
5. Hasil dekontentasinya bisa disampaikan lewat rekaman video, foto atau dalam bentuk tulisan berita/cerita, sesuai dengan fasilitas/perangkat yang bisa diakses oleh pendidik dan peserta didik.

### **Tugas :**

Hasil kegiatan ini akan ditampilkan pada pameran gelar karya.



# INSTRUMEN ASESMEN FORMATIF 2

## Observasi Pendidik

Nama: \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	ST	T	CT	TT
<b>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia -Akhlak Pribadi -Merawat diri secara fisik dan mental dan spiritual</b>					
1	Memiliki kesadaran memberikan respon untuk menjaga kebersihan dan kesehatan				
2	Bertanggung jawab dalam menjaga dalam menyampaikan memberikan tindakan dalam menjaga lingkungan				
3	peduli dalam memberikan respon upaya mewujudkan kebersihan lingkungan				
<b>Mandiri –Pemahaman diri dan situasi yang dialami-Mengembangkan refleksi diri</b>					
4	Sudah memahami pentingnya hidup bersih untuk kesehatan				
5	Sudah memahami pentingnya kebersihan lingkungan untuk kesehatan				
6	Mengembangkan pemahamannya agar lebih luas lagi bisa mampu mempengaruhi orang lain				
<b>Mandiri – Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya</b>					
7	Mampu menyampaikan masukan data respon dalam menjaga kebersihan lingkungan				
8	Dapat menentukan apa saja yang dilakukan dalam uji coba				
9	Dapat mengusulkan berbagai cara bagaimana bentuknya , proses uji coba agar bisa mendapatkan respon mendukung terwujudnya kebersihan lingkungan				
<b>Kreatif - Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan</b>					
10	Mampu mengembangkan prototipe melalui kegiatan uji coba				
11	Mampu memberikan berbagai solusi yang inovatif/baru dan efektif/relevan dalam menjawab permasalahan				
12	Kreatif dalam mengelompokkan berbagai ide solusi gagasan yang ada				
<b>Kreatif - Menghasilkan Gagasan yang orisinal</b>					
13	Mampu memberikan berbagai jenis ide				
14	Mampu menggabungkan berbagai ide yang sudah dihasilkan				
15	Keoriginalan produk/gagasan yang dihasilkan murni dari imajinasi dan pikirannya				
16	Mampu menghasilkan produk yang menarik yang bisa memunculkan ide-ide aneh/unik/out of the box				

Keterangan:

ST : Sangat Terlihat

T : Terlihat

CT : Cukup Terlihat

TT : Tidak Terlihat

- Sangat terlihat jika pada pernyataan sangat sesuai dengan harapan.
- Terlihat jika pada instrumen pernyataan sesuai dengan harapan.
- Cukup terlihat jika pada instrumen pernyataan belum sesuai dengan harapan.
- Tidak terlihat jika pada instrumen pernyataan tidak sesuai dengan harapan.

### Aktivitas 13

## Rencanakan gelar karya dan ruang Inspirasi (Latihan presentasi karya)

### Tujuan

- Peserta didik mampu mempersiapkan pameran/ gelar karya
- peserta didik mempresentasikan prototipe dan mengungkapkan hasil refleksinya yang sudah dibuat menjadi karya.

### Waktu:

6 JP ( 210 menit) termasuk tugas

### Bahan:

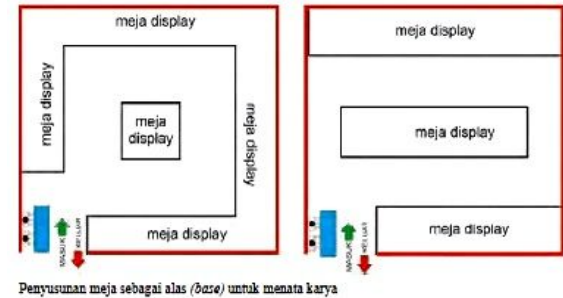
Bahan baku untuk pembuatan sesuai dengan jenis kebutuhan prototipe

### Peran pendidik :

Fasilitator

### Persiapan Pendidik:

Sebelumnya pendidik memahami bagaimana merencanakan suatu pameran /gelar karya untuk menampilkan prototipe yang sudah jadi dan hasil peserta karya peserta didik selama melakukan proyek. 5 Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Pameran Seni Rupa - ilmucerdasku.



### Pelaksanaan:

1. Peserta didik diajak untuk membentuk kepanitiaan dalam rangka panen karya proyek yang telah dilakukan, membahas apa saja yang dibutuhkan dan bagaimana menyiapkan tempat serta acaranya.
2. Peserta didik melakukan pemilihan kepanitiaan, bisa dilakukan secara aklamasi atau voting (Contoh Penerapan Musyawarah Mufakat di Lingkungan Sekolah | kumparan.com).
3. Peserta didik juga menyampaikan karya yang akan ditampilkan, semua karya prototipe yang telah dibuat masing masing kelompok, termasuk juga prototipe kegiatan sosialisasi yang berupa dokumentasi proses kegiatannya.
4. Peserta didik sesuai dengan kelompok sebelumnya, mendiskusikan apa saja yang harus disiapkan dan melakukan pembagian tugas serta menentukan siapa saja yang akan diundang.
5. Peserta didik diajak untuk membuat poster acara yang akan disebar sebagai undangan kegiatan.
6. Pembagian tugas kapan dan siapa yang mengedarkan undangan atau menyebarkan poster.
7. Peserta didik diajak untuk bertanggung jawab dalam kegiatan lainnya demi kelancaran acara gelar karya.



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**  
**UPT DIKBUD KECAMATAN SAMBELIA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PADAK GUAR**  
*Alamat :Jln.Lalu Djajar Desa PadakGuar Kec.Sambelia*



Padak Guar, 18 Desember 2022

Nomor : 421.2/067/SDN2PDGR/2022  
Perihal : Undangan Kegiatan pameran gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila  
Lampiran : -

Kepada Yth.

.....  
.....

Di,-

Tempat,

Assalamur alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Semoga kita berada dalam lindungan-Nya. Shalawat dan salam seraya kita curahkan kepada Paduka Alam Nabi Besar Muhammad SAW Kepada keluarganya,para sahabatnya,dan kepada kita sekalian selaku Ummatnya.

Melalui surat ini kami mengundang bapak/ibu/saudara untuk berkenan hadir pada:

Hari : Sabtu 20 Desember 2022  
Jam : 08.00 s/d Selesai  
Acara : Kegiatan pameran gelar karya Projek Penguatan Profil Pelajar  
Tempat : SDN 2 Padak Guar

Besar harapan kami kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat hadir tepat pada waktunya. Atas kehadirannya Kami Ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Ketua Panitia

Sekretaris

Susi Melinda

Muhammad Irwan

Mengetahui:  
Kepala SDN 2 Padak Guar

MIPTAHUL JANAHS.Pd  
NIP. 198207212006042011

Contoh surat undangan yang dibuat yaitu bentuk surat resmi yang berbeda dengan penulisan surat biasa bagian-bagian surat resmi dapat dijelaskan melalui link berikut: [Perbedaan Surat Resmi dan Surat Tidak Resmi \(Bagian dan Contoh\) - Belajar Mandiri Yuk!](#)

## Aktivitas 14

### Persiapan perlengkapan dan tempat

#### Tujuan

- Peserta didik mempersiapkan pameran/gelar karya.
- peserta didik berlatih menjelaskan kepada teman sebaya tentang prototipe karya dan perjalanan proses pengembangan karya, hingga refleksi akhir.

#### Waktu:

6 JP ( 1210 menit) termasuk tugas

#### Bahan:

Tempat dan peralatan pameran

#### Peran pendidik :

Fasilitator

### Persiapan Pendidik:

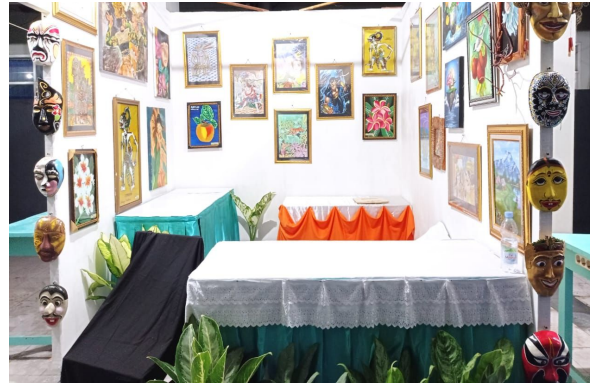
Melanjutkan aktivitas ke-13

#### Pelaksanaan:

1. Mempersiapkan tempat pameran, mengatur dan mempersiapkan semua hingga semuanya siap ditempati untuk memamerkan semua hasil proyek.
2. Masing masing peserta didik atau kelompok stand presentasi dan menyiapkan buku tamu dan lembar penilaian.
3. Peserta didik melakukan latihan presentasi kepada teman sebaya karya dan perjalanan proyeknya.

#### Tugas :

Presentasi rencana aksi yang sudah disepakati.



Partisipasi SMA Negeri 2 Tanggul dalam Acara Pameran Karya Seni dan Kewirausahaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kab. Jember – Selamat Datang di SMADATA



<https://sekolahkarakter.sch.id/serunya-belajar-perubahan-benda-di-pameran-benda-kreatif/>

## Aktivitas 15

### Pameran dan ruang inspirasi (presentasi karya)

Asesmen Sumatif

#### Tujuan

- Peserta didik mempersiapkan pameran atau gelar karya. dalam pameran
- Peserta didik mempresentasikan prototipe dan mengungkapkan hasil refleksinya yang sudah dibuat menjadi karya.

#### Waktu:

6 JP (105 menit) termasuk tugas

#### Bahan:

Bahan baku untuk pembuatan prototipe

#### Peran pendidik:

Fasilitator

#### Persiapan Pendidik:

- Pendidik menyiapkan lembar instrumen untuk para penilai, penilaian asesmen formatif melibatkan beberapa rekan pendidik, tendik dan tamu undangan untuk memberikan penilaian.
- Setiap peserta didik membuat dan memakai *name tag sesuai* identitas masing-masing.

#### Pelaksanaan:

1. Setiap kelompok stand menyiapkan lembar penilaian dari pengunjung pameran (pendidik, peserta didik, orang tua wali peserta didik, komite,dan tamu undangan).
2. Selain itu juga peserta didik buku tamu yang berisi nama, alamat, pesan dan kesan dan tanda tangan.
3. Peserta didik menyiapkan format penilaian produk prototipe dan presentasi akan dinilai oleh tamu dan teman/undangan untuk menilai.
4. Peserta didik melakukan presentasi pada karya yang sudah dibuat dihadapan para penilai atau tamu yang sudah menerima lembar instrumen tersebut.

#### Tugas :

Presentasi dan gelar karya

## Buku Tamu Pameran Gelar Karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

NO	NAMA	ALAMAT	Nomor HP	PESAN DAN KESAN	TANDA TANGAN

Buku tamu berguna untuk mengetahui pesan dan kesan dari pengunjung stand, yang dijadikan juga sebagai bahan evaluasi oleh pendidik atau sekolah untuk mendapatkan masukan serta melakukan perbaikan atau peningkatan kegiatan serupa yang akan datang.

# Asesmen Peserta Didik Sumatif

## Jurnal Refleksi diri sendiri peserta didik

Perasaan saya setelah melakukan kegiatan pameran/gelar karya:
Karena
Pengalaman/pembelajaran baru yang saya dapatkan:
Dari kegiatan hari ini, hal yang ingin saya lakukan sebagai tindak lanjut...

## Penilaian pengunjung stand (kelompok pameran)

Nama Kelompok	Memberikan penjelasan dalam kegiatan yang jelas	Menunjukkan pola hidup dan bersih selama kegiatan pameran (kebersihan stand)	Catatan saran
1	2	3	5

Berilah tanda bintang untuk kolom nomor 2 dan 3 diatas:

- ☆☆☆☆☆ : Sangat terlihat sekali
- ☆☆☆☆ : Terlihat baik sekali
- ☆☆☆ : Terlihat baik
- ☆☆ : Terlihat cukup baik
- ☆ : Terlihat kurang Baik



# INSTRUMEN ASESMEN SUMATIF

## Observasi Pendidik

Nama: \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	ST	T	CT	TT
<b>Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia -Akhlak Pribadi -Merawat diri secara fisik dan mental dan spiritual</b>					
1	Memiliki kesadaran menjaga kebersihan dan kerapian badannya				
2	Bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, kerapian dan kesehatan selama kegiatan pameran				
3	peduli dalam kebersihan diri dan lingkungannya membersihkan dan merapikan tanpa harus disuruh				
<b>Mandiri –Pemahaman diri dan situasi yang dialami-Mengembangkan refleksi diri</b>					
4	Sudah memahami pentingnya hidup bersih untuk kesehatan				
5	Sudah memahami pentingnya kebersihan lingkungan untuk kesehatan				
6	Mengembangkan pemahamannya agar lebih luas lagi bisa mampu mempengaruhi orang lain				
<b>Mandiri – Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya</b>					
7	Mampu menilai faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya				
8	Dapat menentukan langkah kebersihan lingkungan dalam upaya mencapai kesehatan dirinya				
9	Melakukan berbagai cara untuk kebersihan lingkungan dalam upaya mencapai kesehatan dirinya				
<b>Kreatif - Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan</b>					
10	Mampu mengembangkan empati dalam mengidentifikasi penyebab masalah kebersihan di lingkungan sekolah				
11	Mampu memberikan berbagai solusi yang inovatif/baru dan efektif/relevan dalam menjawab permasalahan				
12	Kreatif dalam mengatasi permasalahan selama berproses				
<b>Kreatif - Menghasilkan Gagasan yang orisinal</b>					
13	Mampu memberikan berbagai jenis ide				
14	Mampu menggabungkan berbagai ide yang sudah dihasilkan				
15	Keoriginalan produk/gagasan yang dihasilkan murni dari imajinasi dan pikirannya				
16	Mampu menghasilkan produk yang menarik yang bisa memunculkan ide-ide aneh/unik/out of the box				

Kegiatan observasi pendidik melibatkan Tim Proyek dari pendidik yang lain untuk memberikan penilaian.

Keterangan:

ST : Sangat Terlihat

T : Terlihat

CT : Cukup Terlihat

TT : Tidak Terlihat

- Sangat terlihat jika pada pernyataan sangat sesuai dengan harapan.
- Terlihat jika pada instrumen pernyataan sesuai dengan harapan.
- Cukup terlihat jika pada instrumen pernyataan belum sesuai dengan harapan.
- Tidak terlihat jika pada instrumen pernyataan tidak sesuai dengan harapan.

## **Aktivitas 16**

### **Rencana Tindak Lanjut**

#### **Tujuan**

Ikrar Hidup Bersih dan Sehat, komitmen bersama dan refleksi perubahan setelah proyek

#### **Waktu:**

6 JP ( 210 menit) termasuk tugas

#### **Bahan:**

Bahan baku untuk pembuatan prototipe

#### **Peran pendidik:**

Fasilitator

#### **Persiapan Pendidik:**

Pendidik menyiapkan kertas Display yang dibuat dari kertas karton manila besar dibuat bingkai menarik diberi judul “Papan Mimpi Menuju Sehat dan Bahagia” (pendidik boleh memberi judul yang lain agar memberikan kesan yang menarik).

#### **Pelaksanaan:**

1. Peserta didik mengungkapkan kesan dan pesan yang didapatkan dari kegiatan sebelumnya.
2. Peserta didik masing-masing menulis rencana tindak lanjut setelah proyek ini dilakukan, apa saja yang ingin dikembangkan, untuk mereka tulis di *sticky note*/kertas stik yang telah dibagikan dan menempelkan pada “Papan Mimpi Sehat dan Bahagia”.
3. Peserta didik bersama sama untuk merangkum semua rencana tindak lanjut mereka dalam sebuah ikrar/janji sehat.
4. Dan mengikrarkannya bersama sama didokumentasikan sebagai bentuk kesepakatan bersama, yang akan menjadi budaya positif sekolah.

#### **Tugas :**

Presentasi rencana aksi yang sudah disepakati.



**BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022**